

**ANALISA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, MOTIVASI
DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA APARAT DI DESA
NGABEYAN, KECAMATAN SIDOHARJO,
KABUPATEN WONOGIRI**

Waryanti *)

Istiatin *)

Eny Kustiyah *)

Abstract

This study aims to determine the effect of transformational leadership, motivation, and competence on the performance of Ngabeyan Village device. Population in this research all apparatus which amounts to 40 and at the same time is sample. Data collection by spreading questionnaires to the respondents of 40 people . Hypothesis testing using multiple linear regression analysis. The questionnaire items tested have been declared valid and reliable. The results showed that transformational leadership, motivation, and competence variables simultaneously and significantly influence the performance of the apparatus. The transformational leadership variable was influential but not significant to the performance of the apparatus. Motivation variable has positive and significant effect on apparatus performance. The competence variable has a positive and significant effect on the performance of the apparatus.

Keywords: *Transformational Leadership, Motivation, Competence and Performance.*

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional, motivasi, dan kompetensi terhadap kinerja perangkat Desa Ngabeyan. Populasi dalam penelitian ini semua aparatur yang berjumlah 40 dan pada saat yang sama adalah sampel. Pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden sebanyak 40 orang. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Item kuesioner yang diuji telah dinyatakan valid dan reliabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

kepemimpinan transformasional, motivasi, dan variabel kompetensi secara simultan dan signifikan mempengaruhi kinerja aparatur. Variabel kepemimpinan transformasional berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kinerja aparatur. Variabel motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur. Variabel kompetensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Transformasional, Motivasi, Kompetensi dan Kinerja.*

*) *Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta*

1. Pendahuluan

Zaman globalisasi saat ini menuntut para pekerja untuk terampil, mau berkembang dan profesional yang menjadi bidangnya. Dalam suatu organisasi pimpinan menuntut karyawan untuk menjalankan pekerjaan yang diterima sesuai dengan target. Hasil yang diperoleh dalam suatu organisasi merupakan kinerja karyawan baik bersifat profit oriented maupun non profit oriented dalam satu periode yang (*Petrus et al, 2014*). Kinerja sendiri pada dasarnya merupakan bahan evaluasi bagi pimpinan organisasi.

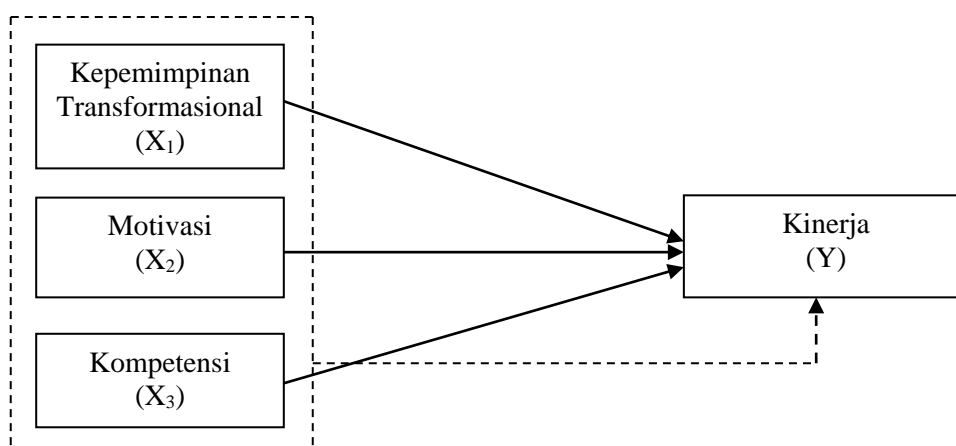
Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja adalah pimpinan itu sendiri. Gaya kepemimpinan dalam setiap organisasi berbeda-beda, tetapi melalui gaya kepemimpinan, pimpinan dapat menetapkan berbagai norma yang dapat diterapkan dalam organisasinya. Pada prinsipnya memberikan motivasi kepada bawahan untuk membuatnya lebih baik dari yang biasa dilakukan merupakan tujuan dari gaya kepemimpinan transformasional, dengan kata lain pemimpin dapat meningkatkan kepercayaan diri karyawan yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja.

Kompetensi yang tinggi sangat diperlukandalam suatu organisasi, sehingga organisasi mampu berkembang dan mencapai tujuan. Karyawan yang dapat menjalankan tugas diatas standar, berpengetahuan luas, dapat menyelesaikan tugas dengan baik, menguasai emosi dalam dirinya sendiri maupun pada diri orang lain merupakan karakteristik karyawan. (*Sambali, 2017*).

Proses psikis yang dapat mendorong orang lain untuk melakukan sesuatu dapat disebut dengan motivasi baik dari dalam maupun luar (*Agung, 2013*). Terdapat beberapa hal yang mampu mempengaruhi motivasi seperti sikap kerja, adanya minat, gaji, kebijakan, keamanan kerja, hubungan antar pribadi serta gaya kepemimpinan. Pemberian daya perangsang kepada bawahan dengan tujuan karyawan mampu melakukan pekerjaan dengan segala upaya yang dimiliki (*Meilinda et al, 2017*).

Data diperoleh yaitu sebanyak 40 orang aparat, yaitu 1 orang Kepala Desa, 1 orang Sekretaris Desa, 2 orang Kasi, 3 orang Kaur, 1 orang Bendahara Desa, 7 orang BPD, 6 orang Kepala Dusun, 6 orang Ketua RW, 13 orang Ketua RT.

2. Kerangka Pemikiran



3. Metodologi Penelitian

3.1 Jenis, tempat dan waktu

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di Balai Desa Ngabeyan, berlokasi di Dusun Ngasem Lor, RT. 01/02, Ngabeyan, Sidoharjo, Wonogiri. Penelitian dilakukan mulai dari Bulan November 2017 sampai dengan Februari 2018.

3.2 Populasi, sampel, dan teknik sampling

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Aparat Desa di Desa Ngabeyan Kecamatan Sidoharjo sejumlah 40 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sensus, karena anggota populasi bersifat homogen.

3.3 Teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi meliputi observasi, dokumentasi, kuesioner, studi pustaka dan wawancara. Skala yang digunakan dalam kuesioner menggunakan skala likert dengan interval jawaban 1 sampai 5. Sumber data didapatkan dari data primer, data sekunder dan data kualitatif.

4. Pembahasan

4.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan kepada 25 responden dari seluruh Aparat Desa di Desa Ngabeyan Kecamatan Sidoharjo dengan menggunakan program SPSS *versi* 23. Item kuesioner dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 0,05.

Hasil Pengujian Validitas

variabel	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kinerja (Y)	1	0,607	0.396	Valid
	2	0,742		
	3	0,676		
	4	0,790		
	5	0,565		
K. Transformasional (X ₁)	1	0,508	0.396	Valid
	2	0,469		
	3	0,752		
	4	0,635		
	5	0,737		
Motivasi (X ₂)	1	0,818	0.396	Valid
	2	0,698		
	3	0,618		
	4	0,524		
	5	0,551		
Kompetensi (X ₃)	1	0,734	0.396	Valid
	2	0,731		
	3	0,730		
	4	0,628		
	5	0,589		

4.2. Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel apabila mempunyai α (*alpha*) > 0,60.

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Alpha</i>	Hasil
Kinerja	0,685	0,60	Reliabel
K. Transformasional	0,612		
Motivasi	0,649		
Kompetensi	0,697		

4.3. Uji Asumsi Klasik

4.3.1. Uji Normalitas

Metode yang digunakan adalah statistik *Kolmogorov-Smirnov*, sehingga data dapat dikatakan normal apabila signifikansi > *alpha*.. Dalam penelitian ini telah diuji normalitasnya dengan nilai signifikan 0,200 yang berarti data berdistribusi normal dengan tingkat kepercayaan 5%.

4.3.2. Uji Multikolinearitas

Data dikatakan bebas multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

Variabel	Tolerance	VIP	Keterangan
K. Transformasional	0,878	1,138	Tidak ada multikolinearitas
Motivasi	0,907	1,102	Tidak ada multikolinearitas
Kompetensi	0,804	1,244	Tidak ada multikolinearitas

Dari hasil diatas dapat diambil kesimpulan bahwa data ini tidak ada multikolinearitas antara variabel independen.

4.3.3. Uji Heterokedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji glejser, data dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas apabila nilai sig. > 0, 05.

Variabel	Nilai Signifikan	Keterangan
K. Transformasional (X ₁)	0,123	Tidak terjadi heterokedastisitas
Motivasi (X ₂)	0,126	Tidak terjadi heterokedastisitas
Kompetensi (X ₃)	0,395	Tidak terjadi heterokedastisitas

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel tidak terjadi heterokedastistas.

4.4. Uji Hipotesis

4.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
Kinerja	6,261	2,271
K. Transformasional	-,040	,107
Motivasi	,264	,094
Kompetensi	,633	,128

a. Dependent Variable: Kinerja

Dari hasil tersebut maka dapat diperoleh persamaan regresinya:

$$Y = 6,261 + -0,040 X_1 + 0,264 X_2 + 0,633 X_3$$

Interprestasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut :

$a = 6,261$ ini berarti, apabila faktor Kepemimpinan Transformasional (X_1), Motivasi (X_2), dan Kompetensi (X_3) tetap, maka Kinerja Aparat Desa Ngabeyan menurun sebesar 6,261.

$b_1 = -0,040$, ini berarti, apabila faktor Kepemimpinan Transformasional (X_1), bertambah 1 satuan dan variabel independen yang lainnya tetap, maka Kinerja Aparat Desa Ngabeyan (Y) meningkat sebesar -0,040.

$b_2 = 0,624$ ini berarti, apabila faktor Motivasi (X_2) bertambah 1 satuan, dan variabel independen lainnya tetap, maka Kinerja Aparat Desa Ngabeyan (Y) meningkat sebesar 0,624.

$b_3 = 0,633$ ini berarti, apabila faktor Kompetensi (X_3) ditambah 1 satuan, dan variabel independen yang lainnya tetap, maka Kinerja Aparat Desa Ngabeyan (Y) sebesar 0,633.

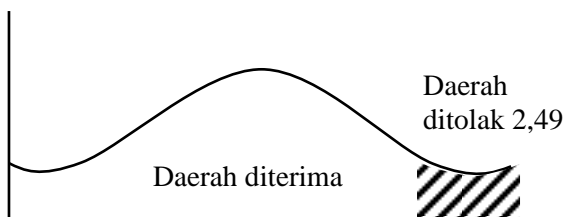
4.4.2. Uji F

ANOVA^a

Models	Sum of Square	df	Means Square	F	Signifikan
1 Regression	154,420	3	51,473	15,790	,000 ^b
Residual	117,355	36	3,260		
Total	271,775	39			

a. Dependent Variable: KINERJA

jika digambarkan kurva sebagai berikut :



Hasil perhitungan dengan menggunakan program komputer SPSS, maka diperoleh hasil $F_{hitung} = 15,790 > F_{tabel} = 2,49$, yang berarti bahwa secara simultan X_1 , X_2 dan X_3 berpengaruh terhadap kinerja.

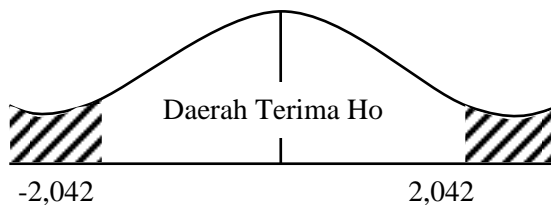
4.4.3. Uji t

Coefficients^a

Models	Unstandardizeed Coefficients		Standardize Coefficients	T	Signifikans
	B	Std Error	Beta		
(Constant)	6,261	2,271		2,757	,009
K. Transformasional	-,040	,107	-,044	-,375	,709
Motivasi	,264	,094	,323	2,807	,008
Kompetensi	,633	,128	,605	4,956	,000

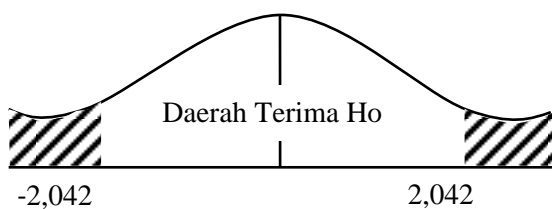
a. Dependent Variable: Kinerja

a. Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja karyawan



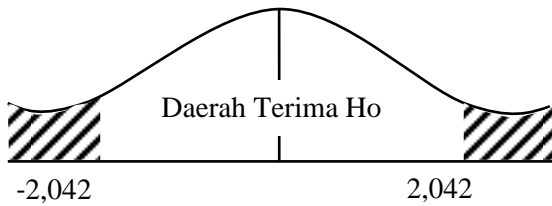
Dari hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh hasil t hitung = $-0,375 < t \text{ tabel} = 2,024$, artinya X1 memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kinerja.

b. Pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan



Dari hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh hasil t hitung = $2,807 > t \text{ tabel} = 2,024$ maka H_0 ditolak, berarti terdapat pengaruh antara (X_2) terhadap kinerja.

c. Pengaruh kompetensi terhadap kinerja karyawan



Dari hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh hasil t hitung = 4,956 > t tabel = 2,024 maka H_0 ditolak, berarti terdapat pengaruh antara (X_3) terhadap kinerja.

4.4.4. Uji R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	,754 ^a	,568	,532	1,806

Dari hasil SPSS diatas variabel dalam penelitian ini memberikan kontribusi sebesar 0,532 atau 53,2%, sedangkan sisanya 46,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

5. Hasil Pembahasan

Analisis uji t diperoleh hasil untuk t hitung Kepemimpinan Transformasional (X_1) sebesar $-0,375 < t$ tabel 2,024, maka H_0 diterima. Artinya terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan variabel Kepemimpinan Transformasional (X_1) terhadap Kinerja Aparat Desa Ngabeyan (Y).

Analisis uji t diperoleh hasil untuk t hitung Motivasi (X_2) sebesar $2,807 > t$ tabel 2,024, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Motivasi (X_2) terhadap Kinerja Aparat Desa Ngabeyan (Y).

Analisis uji t diperoleh hasil untuk t hitung Kompetensi (X_3) sebesar $4,956 > t$ tabel 2,024, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Kompetensi (X_3) terhadap Kinerja Aparat Desa Ngabeyan (Y).

Jadi untuk hipotesis pertama terdapat pengaruh kinerja aparat yaitu Kepemimpinan Transformasional (X_1), Motivasi (X_2), dan Kompetensi (X_3) terhadap Kinerja Aparat Desa Ngabeyan (Y) secara parsial, terbukti kebenarannya.

Berdasarkan analisis uji F diperoleh hasil untuk besarnya F hitung sebesar $15,790 > F$ tabel 2,49, maka H_0 ditolak, yang berarti secara bersama-sama ada pengaruh antara variabel independen yang berupa Kepemimpinan Transformasional (X_1), Motivasi (X_2), dan Kompetensi (X_3) terhadap Kinerja Aparat Desa Ngabeyan (Y).

Jadi untuk hipotesis kedua terdapat pengaruh kinerja aparat yaitu Kepemimpinan Transformasional (X_1), Motivasi (X_2), dan Kompetensi (X_3) terhadap Kinerja Aparat Desa Ngabeyan (Y) secara simultan, terbukti kebenarannya.

Dari persamaan regresi dapat diketahui bahwa Kepemimpinan Transformasional (X_1), Motivasi (X_2), dan Kompetensi (X_3) berpengaruh terhadap Kinerja Aparat Desa Ngabeyan (Y). Untuk hipotesis ketiga, dari ketiga faktor tersebut, faktor yang paling dominan mempengaruhi Kinerja Aparat Desa Ngabeyan adalah faktor kompetensi, terbukti kebenarannya. Hal ini dibuktikan dengan besarnya $b_1 = 0,633 > b_2 = 0,772 > b_3 = 0,396$.

Koefisien determinasi dalam penelitian ini memberikan kontribusi sebesar 0,532 atau 53,2%, sedangkan sisanya 46,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

6. Simpulan

1. Berdasarkan hasil uji F kepemimpinan transformasional, motivasi dan kompetensi secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap kinerja Aparat Desa Ngabeyan.
2. Berdasarkan hasil uji t:
 - a. Kepemimpinan Transformasional berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja Aparat Desa Ngabeyan
 - b. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Aparat Desa Ngabeyan
 - c. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Aparat Desa Ngabeyan
3. Hasil uji regresi kinerja dipengaruhi kepemimpinan transformasional, motivasi dan kompetensi.
4. Hasil uji R^2 menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional, motivasi dan kompetensi berpengaruh terhadap kinerja Aparat Desa Ngabeyan.

7. **Saran**

1. Sebaiknya Pemimpin Desa Ngabeyan lebih berperan sebagai pencetus ide-ide, pengarah dan sebagai koordinator demi kemajuan Desa Ngabeyan.
2. Agar Aparat Desa Ngabeyan dapat lebih termotivasi hendaknya mempunyai dorongan dari diri sendiri dan pimpinan untuk melaksanakan pekerjaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
3. Diharapkan kompetensi Aparat Desa Ngabeyan lebih ditingkatkan melalui pelatihan pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai kemajuan.

Daftar Pustaka

- Agung Gita Subakti. 2013. <https://media.neliti.com/media/publications/167877-ID-pengaruh-motivasi-kepuasan-dan-sikap-ker.pdf> (diakses pada: 10/12/2017).
- Devin Nelfan Tjandra, Meilinda Setiawati. 2017. <https://media.neliti.com/media/publications/80578-ID-analisis-pengaruh-lingkungan-kerja-kepem.pdf> (diakses pada: 10/12/2017).
- Joulanda Tambingan, Bernhard Tewel, Petrus Tumade. 2014. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/6212> (diakses pada: 10/12/2017).
- Novayanti Prameta Sambali. 2017. <https://media.neliti.com/media/publications/148863-ID-pengaruh-kompetensi-budaya-kerja-dan-fas.pdf> (diakses pada: 10/12/2017).